

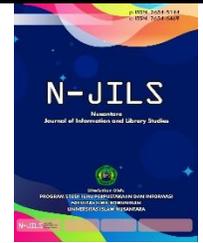


N-JILS

Nusantara

Journal of Information and Library Studies

Journal homepage: ojs.uninus.ac.id/index.php/JILS



Pemanfaatan Koleksi Repositori Digital di Perpustakaan STIKes Rajawali Bandung

The Utilization of Digital Repository Collection at STIKes Rajawali library Bandung

Iman Rohiman^{*1}, Farah Ruqayah², Ratu Arti Wulan Sari³

¹²³Universitas Islam Nusantara

e-mail: ^{*}1iman12003@mail.unpad.ac.id, ²farah.ruqayah@uninus.ac.id, ³ratuwulanarti@uninus.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received [June, 2021]

Revised [August, 2021]

Accepted [August, 2021]

Available Online [September, 2021]

DOI: 10.30999/n-jils.v%vi%i.1218

ABSTRACT

The library's digital repository collection can be a reference in making student scientific papers. This study aims to: (1) determine the completeness and suitability of digital repository collections; (2) knowing the speed of accessing and searching digital repository collections; and (3) knowing the obstacles of students in utilizing digital repository collections in the STIKes Rajawali Library. The research method used is descriptive with a qualitative approach. Data collection techniques by observation, interviews, and documentation studies. Informants in this study amounted to 4 people consisting of the head of the library, librarians, and students. The results obtained from this study are (1) an audit of information conducted by librarians to determine the completeness and suitability of digital repository collections to be used by students (2) the existence of digital repositories makes it easier for students to access and search for collections that can be done anywhere and anytime via smartphones. and laptops (3) students' obstacles in using digital repository collections are still not compatible with all types of smartphones and lack of promotion so that there are still many students who are confused about the use of digital repositories. The conclusion is that the use of digital repository

collections in the STIKes Rajawali Library has been used properly.

Keywords: collection utilization, digital repository, STIKES Rajawali

Kata kunci: pemanfaatan koleksi, repositori digital, STIKES Rajawali

ABSTRAK

Koleksi repositori digital Perpustakaan dapat menjadi salah satu referensi dalam pembuatan karya tulis ilmiah mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kelengkapan dan kesesuaian koleksi repositori digital; (2) mengetahui kecepatan mengakses dan mencari koleksi repositori digital; serta (3) mengetahui hambatan mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi repositori digital di Perpustakaan STIKES Rajawali. Metode Penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah empat orang yang terdiri dari kepala perpustakaan, pustakawan dan mahasiswa. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah (1) audit informasi yang dilakukan oleh pustakawan menentukan kelengkapan dan kesesuaian koleksi repositori digital untuk dimanfaatkan oleh mahasiswa (2) keberadaan repositori digital mempermudah mahasiswa dalam mengakses dan mencari koleksi yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja melalui *smartphone* dan laptop (3) hambatan mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi repositori digital masih belum kompatibelnya di semua jenis *smartphone* dan kurangnya promosi sehingga masih banyak mahasiswa yang kebingungan dalam penggunaan repositori digital. Simpulan didapat bahwa pemanfaatan koleksi *repository digital* di Perpustakaan STIKES Rajawali sudah dimanfaatkan dengan baik.

© 2021 NJILS. All rights reserved.

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang dapat mengelola serta menyimpan berbagai koleksi bacaan, diperuntukan dalam memenuhi kebutuhan pencarian informasi para pengguna perpustakaan. Salah satunya adalah perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan

perguruan tinggi ialah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utamanya membantu mencapai tujuannya Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat) (Sulistyo–Basuki, 2014). Salah satu bentuk kegiatan perpustakaan untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah *Institutional Repository*.

Institutional Repository merupakan sebuah wadah untuk mengolah, menyimpan, dan menyajikan kembali secara sistematis bahan pustaka baik berupa buku, artikel ilmiah dan karya ilmiah sivitas akademika. Hal ini sesuai dengan pernyataan Pandapotan (2013), yang menyatakan bahwa, repositori adalah konsep untuk mengumpulkan, mengelola, menyebarkan dan mengelola seluruh karya-karya ilmiah yang di hasilkan oleh civitas perguruan tinggi Karya-karya tersebut akan difungsikan dan dikelola dalam bentuk digital serta dapat menjadi pendukung dalam proses pemenuhan informasi baik institusi atau masyarakat umum.

Penyelenggaraan repositori digital dalam hal ini lebih mengkhususkan diri untuk mengelola dokumen yang belum diterbitkan oleh perusahaan penerbitan atau penerbitan komersial. Dokumen yang dikelola oleh penyelenggara repositori digital sering juga dinamai dengan sebutan literatur kelabu (*gray literature*) yang dapat berupa dokumen yang khas, buku – buku yang jarang didapatkan dipasar buku, dan juga dokumen yang dihasilkan oleh instansi atau lembaga pemerintahan dan sebagainya (Jain dan Shrivastava, 2008). Namun ada juga yang menyebutkan bahwa dokumen yang dikelola dalam repositori digital adalah *local contents*. Pengertian *local contents* menurut Kovariansi (2013), yaitu koleksi yang dihasilkan sendiri oleh suatu instansi seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal, buku karya dosen, *prosiding*, bahan ajar, dan lain-lain.

Berbagai dokumen yang dikelola dalam repositori digital ini sangat dibutuhkan oleh civitas akademik di perguruan tinggi. Salah satunya adalah mahasiswa yang memiliki kebutuhan informasi yang berkaitan dengan perkuliahannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Yusup (2010), yang menyatakan bahwa:

“Masyarakat, pelajar, dan mahasiswa misalnya, sangat jelas akan kebutuhannya terhadap informasi, terutama informasi yang berkaitan dengan akademik dan pendidikan. Informasi dalam hal ini bermakna segala jenis data, fakta, ataupun keterangan yang banyak berhubungan dengan tugas-tugas akademik pelajar yang bersangkutan sebagai orang yang sedang melakukan proses kehidupannya bersekolah (belajar).”

Pentingnya penyelenggaraan repositori digital ini juga menjadi fokus dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Rajawali. Hal ini dikarenakan STIKes Rajawali mempunyai sebuah perpustakaan perguruan tinggi yang bertujuan untuk menjadi sumber informasi, pendidikan, penelitian, tempat belajar dan rekreasi. Hal ini sesuai dengan Visi Perpustakaan STIKes Rajawali, yaitu menjadi lembaga informasi yang dapat mendukung terlaksananya Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat) di STIKes Rajawali dan lembaga pendidikan kesehatan di Jawa Barat. Menurut Syam, Indah, & Fadhli (2021), koleksi perpustakaan pada lembaga Pendidikan merupakan hal yang sangat penting yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran dan sumber informasi utama bagi penggunanya.

Dalam mewujudkan visinya, Perpustakaan STIKes Rajawali telah mengembangkan salah satu pelayanannya dengan mengadakan repositori digital. Repositori ini menjadi bahan referensi bagi mahasiswa untuk menyelesaikan berbagai tugas yang dapat diakses dimana saja secara *online*. Repositori ini berisi berbagai sumber koleksi yang ada di perpustakaan. Perpustakaan STIKes Rajawali mempunyai dua jenis repositori digital, yaitu repositori terdiri dari kumpulan karya tulis ilmiah mahasiswa seperti skripsi dan KTI yang merupakan tugas akhir mahasiswa. Repositori ini bisa dengan mudah diakses oleh civitas akademik STIKes Rajawali melalui <http://perpustakaan.stikesrajawali.ac.id/karyailmiah/index.php?p=visitor>. Selain itu, juga terdapat repositori dosen yang berisi kumpulan karya tulis ilmiah dosen atau civitas akademik STIKes Rajawali melalui alamat link <http://202.150.136.83:8080/xmlui/>.

Keberadaan layanan repositori digital di Perpustakaan STIKes Rajawali menarik untuk diteliti. Hal ini menjadikan artikel ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui kelengkapan dan kesesuaian koleksi repositori digital, untuk mengetahui kecepatan mengakses dan mencari koleksi repositori digital, dan untuk mengetahui hambatan mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi repositori digital di Perpustakaan STIKes Rajawali. Dengan demikian, penelitian ini berjudul “Pemanfaatan Koleksi Repositori Digital di Perpustakaan STIKes Rajawali Bandung”.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Kajian ilmiah terdahulu yang membahas topik pemanfaatan koleksi repositori digital, yaitu jurnal ilmiah berjudul “Pemanfaatan Koleksi *Repository* Perpustakaan Fakultas MIPA UGM Menggunakan *Eprints*” ditulis oleh Wiyarsih (2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan koleksi *repository* di Perpustakaan Fakultas MIPA UGM menggunakan *Eprints*. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Hasilnya menunjukkan rata-rata pemanfaatan koleksi repositori di perpustakaan FMIPA UGM adalah 70,45% (Wiyarsih, 2015). Penelitian kedua berjudul “Pemanfaatan *Local Content* Suatu Perguruan Tinggi: Suatu Analisis Terhadap *Repository* Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan” yang ditulis oleh Melani (2017). Fokus penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari pemanfaatan (konten lokal) pada perkuliahan di Perpustakaan Islam Negeri Universitas Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil yang didapat adalah pemanfaatan koleksi muatan lokal sangat berpengaruh dalam kegiatan perkuliahan mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas kuliah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada subjek dan fokus penelitian mengenai repositori digital perpustakaan yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rajawali (STIKes Rajawali) Kota Bandung.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perguruan Tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, dan melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya (Qalyubi, 2007). Perpustakaan perguruan tinggi menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi memiliki tujuan, yaitu:

Pertama, menyediakan bahan perpustakaan dan akses informasi bagi pemustaka untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kedua, mengembangkan, mengolah, dan mendayagunakan koleksi. Ketiga, meningkatkan literasi informasi pemustaka. Keempat, mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi. Kelima, melestarikan bahan perpusatakaan, baik isi maupun medianya.

Salah satu cara untuk mencapai tujuan perpustakaan perguruan tinggi di atas, adalah dengan melakukan pemenuhan kebutuhan informasi para pemustaka melalui koleksi perpustakaan. Pengertian koleksi menurut Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/ataukarya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan. Penyediaan koleksi perpustakaan bertujuan untuk menunjang pelaksanaan programpendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Perpustakaan Nasional RI, 2015).

Jenis koleksi yang ada pada perpustakaan perguruan tinggi menurut Buku Standar Nasional Perpustakaan (2011), yaitu, pertama, koleksi perpustakaan berbentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam terdiri atas fiksi dan nonfiksi. Kedua, koleksi nonfiksi terdiri atas buku wajib mata kuliah, bacaan umum, referensi, terbitan berkala, muatan lokal, laporan penelitian, dan literatur kelabu. Ketiga, muatan lokal (*local content*) yang terdiri dari hasil karya ilmiah civitas akademika (skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, simposium, konferensi, laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, laporan lain-lain, pidato pengukuhan, artikel yang dipublikasi di media massa, publikasi internal kampus, majalah atau buletin kampus).

Berbagai koleksi yang ada di perpustakaan perguruan tinggi perlu dikelola dengan baik sehingga dapat dimanfaatkan oleh pemustakanya. Apalagi untuk koleksi muatan lokal (*local content*) karena memuat hasil karya civitas akademik sebuah perguruan tinggi. Dalam pengelolaan koleksi muatan lokal (*local content*) ini bisa dengan menerapkan repositori digital. Pengertian repositori digital menurut Sutedjo (2014), yaitu sebuah arsip *online* untuk mengumpulkan, melestarikan, dan menyebarluaskan salinan digital karya ilmiah intelektual dari sebuah lembaga, khususnya lembaga penelitian. Berdasarkan pengertian mengenai repositori digital ini diketahui bahwa semua koleksi yang tersimpan adalah berbentuk digital atau sudah dialih bentuk dari tercetak menjadi digital.

Dalam melihat pemanfaatan sebuah aplikasi atau layanan digital menurut Fatmawati (2017) bisa dilihat berdasarkan aksesibilitas dan *usabilitas*. Aksesibilitas menurut Maksum, Buldansyah, & Prawati (2008), adalah aktivitas pengguna dalam mendapatkan informasi melalui prosedur dan mekanisme yang ditetapkan oleh perpustakaan. Indikatornya meliputi: sumber informasi, jenis informasi, frekuensi penelusuran, cara penelusuran, subjek yang ditelusur, waktu menelusur, dan jumlah jam penelusuran dalam setiap kali kunjungan. Adapun *usabilitas* menurut Rosalinda, Nurissaidah, & Dwi (2018) adalah sejauh mana suatu produk dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai target yang ditetapkan dengan efektivitas, efisiensi dan mencapai kepuasan penggunaan dalam konteks tertentu. Konteks penggunaan terdiri dari pengguna, tugas, peralatan (*hardware, software* dan material).

Komponen untuk mengukur *usabilitas* menurut ISO 9241-11 dalam Rosalinda, Nurissaidah, & Dwi (2018), yaitu: (a) kemudahan (*learnability*) didefinisikan seberapa cepat pengguna mahir dalam menggunakan sistem serta kemudahan dalam penggunaan menjalankan suatu fungsi serta apa yang pengguna inginkan dapat mereka dapatkan; (b) efisiensi (*efficiency*) didefinisikan sebagai sumber daya yang dikeluarkan guna mencapai ketepatan dan kelengkapan tujuan; (c) mudah diingat (*memorability*) didefinisikan bagaimana kemampuan pengguna mempertahankan pengetahuannya setelah jangka waktu tertentu, kemampuan mengingat didapatkan dari peletakkan menu yang selalu tetap; (d) kesalahan dan keamanan (*errors*) didefinisikan berapa banyak kesalahan- kesalahan apa saja yang dibuat pengguna, kesalahan yang dibuat pengguna mencakup ketidaksesuaian apa yang pengguna pikirkan dengan apa yang sebenarnya disajikan oleh sistem; (e) kepuasan (*satisfaction*) didefinisikan kebebasan dari ketidaknyamanan, dan sikap positif terhadap penggunaan produk atau ukuran subjektif sebagaimana pengguna merasa tentang penggunaan sistem. Adapun manfaat repositori digital yaitu (Sutedjo, 2014):

- (a) untuk mengumpulkan karya ilmiah-intelektual sivitas akademika dalam satu lokasi agar mudah ditemukan kembali baik melalui *Google* maupun mesin pencari lainnya;
- (b) untuk menyediakan akses terbuka terhadap karya ilmiah-intelektual yang dihasilkan sivitas akademika dan menjangkau khalayak lebih luas lagi dengan tempat dan waktu yang tak terbatas;
- (c) untuk meningkatkan dampak dari karya ilmiah-intelektual yang dihasilkan sivitas akademika;
- (d) untuk mempromosikan karya ilmiah-intelektual yang dihasilkan sivitas akademika;
- (e) sebagai etalase dan tempat penyimpanan yang aman untuk hasil

penelitian sivitas akademika; (f) untuk menyediakan URL jangka panjang bagi karya ilmiah-intelektual hasil penelitian sivitas akademika; (g) apabila terjadi plagiasi terhadap karya ilmiah-intelektual yang dipublikasi di repositori akan mudah diketahui dan ditemukan; (h) untuk menghubungkan publikasi sivitas akademika atau peneliti dari halaman *web* mereka (*web* personal dosen atau peneliti).

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka (Moleong, 2016). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga Juli 2019. Teknik Analisa data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun wawancara dilakukan kepada empat orang informan, yaitu kepala perpustakaan, staf perpustakaan, dan pustakawan Perpustakaan STIKes Rajawali.

Tabel 1. Data Informan Penelitian

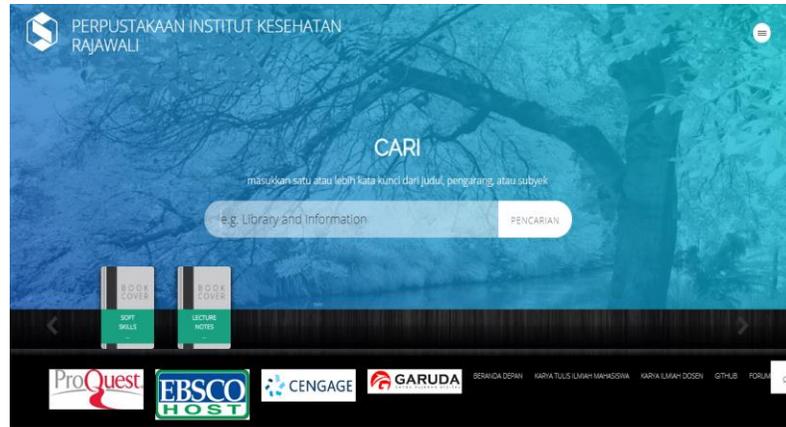
No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Bapak Rizky Harahap, S.Sos.	L	Kepala Perpustakaan STIKes Rajawali
2	Asri Nurhasanah, A.Md.	P	Staf Perpustakaan STIKes Rajawali
3	Eni Noormala Bunga Safitri	P	Mahasiswa Jurusan Kebidanan STIKes Rajawali
4	Faisal	L	Mahasiswa Jurusan Keperawatan STIKes Rajawali

Sumber: Peneliti, 2019

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan STIKes Rajawali Bandung berlokasi di dua tempat. Pertama, terletak di lantai 6 Gedung B Kampus 1 Jalan Rajawali Barat No.38 Bandung 40187. Kedua, berlokasi di lantai 3 Gedung D Kampus 2 Jalan Cihanjuang No. 303 (KM 6,3) Bandung Barat 40559. Sejak awal pendiriannya Perpustakaan STIKes Rajawali Bandung sudah menggunakan perpustakaan digital atau elektronik dengan program otomatisasi system perpustakaan berbasis *senayan library software* atau yang sering dikenal dengan *Senayan Library Management System (SLiMS) offline*. Pada tahun 2012 STIKes Rajawali Bandung mempunyai kampus 2 dimana membuat perpustakaan STIKes Rajawali terpecah menjadi dua tempat, mengakibatkan harus adanya pengembangan SLiMS yang berbasis *offline* menjadi *online* agar dapat saling terkoneksi. Adapun portal perpustakaan yang dapat diakses secara *online* melalui <http://perpustakaan.stikesrajawali.ac.id/senayan8/>. Selain itu, Perpustakaan STIKes Rajawali mempunyai dua jenis repositori digital, yaitu repositori terdiri dari kumpulan karya tulis ilmiah mahasiswa seperti dkripsi dan KTI (tugas akhir mahasiswa) yang bisa diakses melalui <http://perpustakaan.stikesrajawali.ac.id/karyailmiah/index.php?p=visitor>, dan repositori dosen yang berisi karya tulisan dosen atau civitas akademik yang bisa diakses dialamat <http://202.150.136.83:8080/xmlui/>. Adanya perkembangan layanan perpustakaan ini memang diperlukan guna mengurangi segala kemungkinan kesalahan pelayanan secara manual dan mempermudah pengguna dalam mengakses layanan perpustakaan (Khoeriyah, Indah, & Ruqayah, 2021).

Keberadaan repositori digital ini banyak dimanfaatkan oleh pemustaka terutama mahasiswa dalam mencari bahan referensi untuk menyelesaikan berbagai tugas perkuliahan maupun tugas akhir. Hal ini dikarenakan pada repositori digital tersebut mahasiswa dapat menemukan berbagai koleksi karya ilmiah yang dihasilkan civitas akademik STIKes Rajawali. Repositori digital ini sudah dikembangkan dari tahun 2008, sehingga saat ini sudah memiliki 848 koleksi.



Gambar 1. Laman depan *Repository Digital* di Perpustakaan STIKes Rajawali
Sumber: Peneliti, 2019

Tabel 2. Koleksi repositori digital di Perpustakaan STIKes Rajawali

No	Jenis Koleksi	Judul dan Eksemplar
1	Karya Tulis Ilmiah DIII Kebidanan	406
2	Skripsi S1 Keperawatan	221
3	Karya Tulis Ilmiah DIII Analisis Kesehatan	178
4	Skripsi DIV Teknologi Laboratorium Medik	3
5	Disertasi	2
6	Artikel Penelitian Karya Ilmiah Dosen	13
7	Jurnal	13
8	Laporan Pengabdian kepada masyarakat	2
9	Poster	3
10	Prosiding	7
Jumlah		848

Sumber: Peneliti, 2019

Didalam repositori digital mempublikasikan hasil tugas akhir mahasiswa atau skripsi secara keseluruhan dimulai dari Bab 1, Bab 2, Bab 3, Bab 4 dan Bab 5. Tetapi, terdapat sebagian karya tulis ilmiah atau skripsi yang tidak dipublikasikan secara keseluruhan, yaitu Bab 4 dan Bab 5. Hal ini dikarenakan berisi data pasien yang tidak boleh dipublikasikan. Oleh karena itu, sebelum dipublikasikan pustakawan akan mengolah terlebih dahulu dokumen yang akan dipublikasikan. Selain itu, pustakawan juga akan memproteksi agar dokumen tidak bisa di *copy-paste*, sehingga hanya bisa dibaca.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan menunjukkan bahwa repositori digital di Perpustakaan STIKes Rajawali memiliki koleksi yang cukup lengkap dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang mencari referensi untuk penulisan tugas akhir dan tugas perkuliahan mereka. Hal ini dikarenakan pustakawan selalu melakukan audit informasi untuk mengetahui kebutuhan dari mahasiswa dalam mencari referensi. Audit informasi menurut Sembiring dalam Amalia, dkk (2020), adalah suatu kegiatan mengevaluasi serta mengumpulkan bukti-bukti mengenai data atau informasi untuk memastikan serta memberikan tingkat kesesuaian antara informasi atau data dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Adapun tujuan audit informasi menurut Sudarsono dalam Indah (2019), yaitu agar perpustakaan dapat menyajikan informasi yang relevan, valid, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat karena pengguna perpustakaan saat ini lebih bersikap kritis terhadap segala hal. Oleh karena itu, hasil dari audit informasi ini digunakan oleh Perpustakaan STIKes Rajawali sebagai ukuran dalam melihat kelengkapan dan kesesuaian koleksi repositori supaya dapat semaksimal mungkin dimanfaatkan oleh mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan berikut:

“Kelengkapan repositori merupakan salah satu tugas perpustakaan. Setiap adanya koleksi baru hasil dari penelitian tugas akhir mahasiswa atau pun penelitian dosen akan langsung diproses dan diupdate. Saat ini Perpustakaan STIKes Rajawali memiliki koleksi repositori digital dari tahun 2014 hingga sekarang dari semua jurusan yang sudah mempunyai lulusan, Perpustakaan pun melakukan evaluasi koleksi dimana koleksi yang diminta oleh pengguna tetapi belum tersedia di repositori digital agar dapat disiapkan oleh pustakawan untuk di-*upload*.” (Rizky, Wawancara, Mei, 2019)

Berdasarkan hasil wawancara di atas juga diketahui bahwa selain melakukan audit informasi, pustakawan juga memberikan *feedback* terhadap masukan yang diberikan oleh pemustaka terhadap koleksi yang belum tersedia. Kelengkapan mengenai koleksi yang ada di repositori *digital* Perpustakaan STIKes Rajawali juga diakui oleh Eni, yaitu mahasiswa Jurusan Kebidanan. Menurut Eni koleksi yang ada sudah lengkap karena Eni dapat menemukan berbagai tugas akhir dari kakak tingkat atau alumni yang sesuai dengan topik tugas akhirnya.

Dalam hal kecepatan mengakses dan mencari koleksi repository digital Perpustakaan STIKes Rajawali tergolong baik. Hal ini dikarenakan mahasiswa lebih memilih menggunakan repository digital untuk menemukan informasi yang sesuai karena dianggap lebih cepat, tepat, dan dapat diakses dengan mudah dimana saja tanpa perlu datang ke perpustakaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan Faisal sebagai berikut:

“Saya kesulitan untuk mencari bahan referensi untuk penyusunan skripsi karena terbatasnya waktu untuk datang ke perpustakaan. Masih banyaknya kegiatan di luar kampus, seperti praktik atau dinas dirumah sakit membuat saya membutuhkan pelayanan repository digital yang dapat digunakan dimana saja lewat *handphone* atau laptop”. (Faisal, Wawancara, Mei 16, 2019)

Adanya kecepatan dalam mengakses dan mencari koleksi repository digital Perpustakaan STIKes Rajawali ini merupakan hasil upaya perpustakaan untuk membuat pelayanan repository digital melalui pengembangan sistem berbasis *online* sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. Hal ini sesuai dengan pernyataan Perpustakaan dalam Sutisna (2019) yang menyatakan bahwa tujuan penerapan automasi atau sistem informasi perpustakaan, yaitu agar tidak ada batas fisik; bisa diakses kapan saja; multi akses; dan sistem temu kembali lebih mudah. Adapun mesin pencarian di Perpustakaan STIKes Rajawali didesain agar pemustaka dapat mencari koleksi hanya dengan kata kunci, subyek, atau topik penelitian yang mereka inginkan.

Adapun hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi repository digital di Perpustakaan STIKes Rajawali yaitu belum adanya sistem yang berbasis *mobile*. Sistem yang digunakan oleh Perpustakaan STIKes Rajawali masih belum kompatibel disemua jenis *smartphone*. Bukan hanya itu, kurangnya informasi dalam penggunaan pelayanan repository digital kepada mahasiswa membuat belum semua mahasiswa dapat memanfaatkan koleksi dan berbagai fasilitas yang ada pada repository digital. Hal ini seperti pernyataan informan Asri berikut:

“Kurangnya promosi pelayanan ini membuat pengguna sedikit kebingungan dalam pertama kali menggunakan repository digital. Hanya mahasiswa yang sering datang ke perpustakaan saja yang sudah memahami repository ini. Tetapi, biasanya juga mereka membantu untuk menginformasikan kepada temena-teman sekelasnya mengenai penggunaan pelayanan repository digital”. (Asri, Wawancara, Mei 16, 2019).

Adapun upaya yang dilakukan oleh pustakawan Perpustakaan STIKES Rajawali dalam mengatasi hambatan yang dialami mahasiswa ketika memanfaatkan koleksi repositori digital adalah dengan merencanakan untuk meng-*update* sistem yang digunakan. Hal ini bertujuan agar sistem repositori digital kompatibel digunakan untuk semua *smartphone*. Selain itu, Perpustakaan STIKES Rajawali juga akan merencanakan program kegiatan promosi tentang pelayanan *repository digital* agar semua mahasiswa dapat memanfaatkan pelayanan *repository digital* yang ada. Adanya upaya agar prinsip penyediaan *e-resources* menurut Maghfiroh (2018), yaitu mudah diakses, mengerti kebutuhan pengguna dan terbuka dapat terwujud.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Repositori digital di Perpustakaan STIKes Rajawali sudah dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir dan tugas perkuliahan mereka. Pemanfaatan repositori digital ini dilihat dari adanya kelengkapan dan kesesuaian koleksi sesuai dengan kebutuhan pemustaka, karena adanya audit informasi yang dilakukan secara kontinu dan pemberian *feedback* terhadap saran koleksi dari mahasiswa oleh perpustakaan. Selain itu, dapat dilihat dari adanya kemudahan dalam mengakses dan mencari koleksi repositori digital karena adanya sistem yang berbasis *online* sehingga dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Hambatan dalam pemanfaatan repositori digital yang dialami mahasiswa adalah repositori tidak bisa diakses di semua *handphone*, dan masih banyak mahasiswa yang bingung dalam menggunakan repositori digital. Adapun saran yang diajukan sebagai masukan bagi perpustakaan STIKes Rajawali yaitu pustakawan harus membuat teknis yang pasti bagi mahasiswa yang mengalami kendala dalam memanfaatkan *repository digital*, sehingga tidak hanya mengandalkan dari hasil audit yang dilakukan setiap periode saja. Adanya penambahan perangkat juga diperlukan, sehingga dapat mendukung pengembangan sistem tingkat lanjut yang berbasis *mobile*. Selain itu, perlu adanya program kegiatan promosi untuk pelayanan–pelayanan yang ada di perpustakaan khususnya mengenai repositori digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M.N., dkk. (2020). Audit Sistem Informasi pada Perpustakaan ARS University Menggunakan Framework Cobit 5. *Jurnal Sains dan Informatika*, 6(2), 139-147. <https://doi.org/10.34128/jsi.v6i2.226>.
- Fatmawati, E. (2017). Pemanfaatan Aplikasi Perpustakaan Digital *Ijateng* Melalui *Smartphone*. *Profetik Jurnal Komunikasi*, 10(2), 46-56. <https://doi.org/10.14421/pjk.v10i2.1336>
- Indah, R.N. (2019). Kontribusi Lembaga Informasi Di Era Disrupsi Dan Globalisasi. *Nusantara Journal of Information and Library Studies (N-JILS)*, 2(1), 79-92. <http://dx.doi.org/10.30999/n-jils.v2i1.518>.
- Jain, S.K., & Shrivastava, A. (2008). Academic Institutional Repositories in India: Global Visibility for an Institution's Scholarly Communication. Retrieved July 08, 2020, from <https://drtc.isibang.ac.in/1dl/handle/1849/413>
- Khoeriyah, Y.S., Indah, R.N., & Ruqayah, F. (2021). Pemanfaatan Layanan Whatsapp Gateway sebagai Sistem Notifikasi Pinjaman (SINOPI) di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Pekalongan. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 5(1), 97-118. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v5i1.97-118>
- Kovariansi, V. (2013). Akses Terbuka Terhadap Konten Lokal Dalam Perpustakaan Digital. Retrieved July 08, 2020, from https://www.researchgate.net/publication/248387128_AKSES_TERBUKA_TERHADAP_KONTEN_LOKAL_DALAM_PERPUSTAKAAN_DIGITAL.
- Maghfiroh, L.N. (2018). *E-Resources* Sebagai Penyedia Informasi Murah Dan Berkualitas (Studi Kasus Perpustakaan Nasional Republik Indonesia). *Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI)*, 4(1), 566-574. <https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah/article/view/33794/22336>.
- Maksum, Buldansyah, D.L., & Prawati, B. (2008). Aksesibilitas Informasi, Intensitas Komunikasi, Dan Efektivitas Layanan Informasi Digital. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 17(2), 28-55. <http://203.190.37.42/publikasi-summary.php?contentID=pp172082>
- Melani, S. (2017). Pemanfaatan local content suatu perguruan tinggi: suatu analisis terhadap repository Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. *IQRA': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 11(2), 63-77. <http://dx.doi.org/10.30829/iqra.v11i2.1292>
- Moleong, L. J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Remaja Rosda Karya Offser.
- Pandapotan, D.H. (2013). *Perencanaan dan Pengembangan Institutional Repository: "Studi Kasus di Perpustakaan ITS Surabaya"*. Pusat Riset Digital Library.
- Perpustakaan Nasional RI. (2007). *Undang-Undang No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- (2011). *Standar Nasional Perpustakaan: Bidang Perpustakaan Sekolah Dan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- (2015). *Pedoman Penyelenggaraan perpustakaan Perguruan Tinggi Tahun 2015*. <https://press.perpusnas.go.id/files/pdf/120.pdf>. Diakses pada 15 Februari 2020.
- (2017). Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi. Retrieved February 15, 2020, from <https://www.perpusnas.go.id/law-detail.php?lang=id&id=1709210854302mwUYG7rvf>.
- Qalyubi, S. (2007). *Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan dan Informasi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

- Rosalinda, S.E.P., Ulinnuha, N., & Rolliawati, D. (2018). Evaluasi Usability Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis ISO 9241-11 Menggunakan Metode Partial Least Square. *Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, 7(3), 127-134. <http://dx.doi.org/10.31504/komunika.v7i3.1702>
- Sulistyo-Basuki. (2014). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sutisna. (2019). Pemanfaatan Automasi Dalam Penelusuran Informasi Di Bapusipda Jawa Barat. *Nusantara Journal of Information and Library Studies*, 2(2), 227-238. <http://dx.doi.org/10.30999/n-jils.v2i2.726>.
- Sutedjo, M. (2014). Pengelolaan Repositori Perguruan Tinggi dan Pengembangan Repositori Karya Seni. Makalah disampaikan pada “Seminar Nasional Digital Local Content: Strategi Membangun Repository Karya Seni,” di GKU FSR ISI Yogyakarta, 21 Mei 2014. Retrieved February 15, 2020, from <https://lib.isi.ac.id/wp-content/uploads/2014/05/Digital-Local-Content-Menjadi-Bagian-Penting-Dalam-Pengembangan-Repository-Karya-Seni-2.pdf>
- Syam, R.Z.A., Indah, R.N., & Fadhli, R. (2021). Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Informasi Guru dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 5(1), 151-169. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v5i1.151-169>
- Wiyarsih. (2015). Pemanfaatan Koleksi Repository Perpustakaan Fakultas MIPA UGM Menggunakan Eprints. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 11(2), 50-61. <https://doi.org/10.22146/bip.10035>

